

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di masa ini profesi dituntut untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi termasuk profesi akuntan. Perusahaan dituntut untuk berkembang agar dapat mengikuti perkembangan teknologi yang lebih baik. Untuk mendukung persaingan dalam dunia bisnis setiap perusahaan didorong agar meningkatkan ketepatan data, kualitas kerja serta pelayanan. Umumnya keberhasilan perusahaan dilihat dari kemampuannya dalam memperoleh laba. Faktor yang mendukung perusahaan agar dapat terus berjalan dalam operasional nya adalah memerlukan laba yang diperoleh dari penjualan. Penjualan dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan kredit dan penjualan tunai. Penjualan kredit dapat mengakibatkan munculnya piutang dagang atau piutang perusahaan.

PT. Denko Wahana Sakti adalah perusahaan yang bergerak dibidang penyediaan kebutuhan untuk Industri yang berpusat di Jakarta, serta penjual *material handling* dan mesin-mesin perkakas untuk proses produksi. Dalam pengelolaan pencatatan piutang nya masih menggunakan pencatatan manual menggunakan *Microsoft Excel* yang berdampak kurang aktualnya informasi dalam pencatatan piutang yang telah jatuh tempo, risiko kehilangan data, dan proses pencarian data memakan waktu lama dikarenakan banyaknya dokumen yang disimpan secara terpisah. Sebagai usaha perusahaan untuk memiliki penerimaan kas piutang yang lancar, maka diperlukan strategi dan sistem informasi piutang yang baik, sehingga dapat meminimalisir ketidaklancaran arus kas perusahaan dan

terjadinya piutang macet. Perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi untuk membuat semua data terintegrasi dalam satu sistem yang sama. Berikut ini data piutang selama 5 tahun terakhir.

Tabel 1. Data Piutang PT Denko Wahana Sakti Bandung Selama 5 Tahun Terakhir

Tahun	Total Seluruh Piutang	Jumlah Piutang yang belum dibayar	Perhitungan NPL (Non Performing Loan) %
2019	Rp. 4.089.431.953	Rp. 207.361.083	5,07
2020	Rp. 8.483.341.646	Rp. 1.550.389.622	18,27
2021	Rp. 11.063.574.325	Rp. 1.025.158.133	9,26
2022	Rp. 14.933.500.473	Rp. 1.828.748.450	12,2
2023	Rp. 22.213.498.822	Rp. 1.250.493.172	5,62

Sumber : Neraca PT Denko Wahan Sakti tahun 2019-2023

Dilihat dari data tabel di atas menjabarkan piutang PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung selama 5 tahun terakhir dengan menggunakan rumus NPL (*Non Performing Loan*) mengalami kenaikan cukup besar pada tahun 2020 dan 2022. Dengan demikian, dari perhitungan tabel di atas kita bisa melihat bahwa NPL masih belum stabil setiap tahunnya, namun di tahun terakhir sudah mengalami penurunan yang cukup baik. Piutang dapat memiliki dampak buruk bagi kondisi perusahaan jika tidak di kelola dengan baik. Dengan demikian sistem informasi sangat diperlukan agar mendukung pengelolaan piutang dengan baik.

Sistem akuntansi memiliki peran penting dalam menata arus pengolahan data akuntansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Menurut

Turner, Weickgenannt dan Copeland (2017:4) sistem informasi akuntansi merupakan suatu kegiatan yang meliputi proses, prosedur, dan sistem yang mengolah data akuntansi dari proses bisnis, mencatat data akuntansi ke dalam catatan yang sesuai, membuat data akuntansi secara terperinci dengan mengklasifikasikan, merangkum, dan memperkuat kemudian membuat laporan akuntansi dengan ringkas untuk digunakan oleh pihak internal maupun eksternal” Sedangkan menurut Mulyadi dalam Sistem Akuntansi (2008:3) “Sistem Informasi akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang di koordinasikan sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen, guna memudahkan pengelolaan perusahaan”.

Penulis mengambil tiga peneliti terdahulu yang telah mengkaji mengenai Perancangan sistem informasi akuntansi piutang. Pertama, jurnal dari Rahma Dwi Kusumatri dan Puwianto (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang pada CV Menang Sentosa. Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan pengelolaan data piutang yang sudah terkomputerisasi sangatlah membantu organisasi dalam memperoleh data secara tepat dan akurat, serta dapat terjaga keamanan data yang tersimpan nya. Kedua, jurnal dari Khairunnisa Fauzia (2020) dalam penelitiannya yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Piutang Usaha Berbasis Web Menggunakan PHP dan MYSQL di PT. Kereta Api Daop 2 Bandung. Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis memberikan usulan terkait rancangan yang dibangun dengan maksud mempermudah proses transaksi serta pembuatan laporan piutang lebih cepat dan akurat. Ketiga, jurnal dari Wila Delfia (2023) dalam

penelitiannya yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan umur piutang obat PT. Penta Valent. Hasil dari penelitian yang dilakukan, penulis mengemukakan sistem informasi akuntansi dapat mempermudah admin dalam mengelola piutang yang masih memiliki tunggakan.

Berdasarkan uraian di atas peneliti memiliki pandangan pencatatan piutang pada PT Denko Wahana Sakti diperlukan suatu sistem informasi akuntansi berbasis *website* yang diharapkan mampu menghasilkan laporan pencatatan piutang lebih tepat dan akurat serta menghindari kebocoran data yang terduplikasi atau data yang tidak *match*. Dari data uraian di atas maka peneliti menetapkan judul **“Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Piutang Dagang Berbasis Website (Studi kasus pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung)”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka identifikasi masalah tersebut sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem akuntansi piutang dagang pada PT Denko Wahana Sakti cabang Bandung?
2. Bagaimana membuat model rancang bangun sistem informasi akuntansi piutang berbasis web pada PT Denko Wahana Sakti cabang Bandung?
3. Bagaimana keunggulan dan keterbatasan perancangan sistem informasi akuntansi piutang berbasis web pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung?

1.3 Tujuan dan Batasan Penelitian

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendapatkan data transaksi penjualan kredit pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung.
2. Menghasilkan model rancang bangun sistem informasi akuntansi piutang sebagai percontohan agar dapat memudahkan karyawan dalam mengelola pencatatan piutang pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung.
3. Mengetahui keunggulan dan keterbatasan perancangan sistem informasi akuntansi piutang dagang pada PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung.

1.3.3 Batasan Penelitian

Menimbang luasnya pembahasan tentang rancang bangun dan sebagai pencegahan akan ketidak-fokusan pembahasan, maka penelitian ini terbatas pada pembahasan tentang rancang bangun sistem informasi akuntansi piutang dagang berbasis *website* di PT Denko Wahana Sakti Cabang Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pembelajaran dalam praktik perancangan suatu sistem informasi akuntansi piutang dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis sehubungan dengan perancangan sistem informasi akuntansi berbasis web pada suatu organisasi.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan sebagai masukan dan bahan pertimbangan dalam bagian operasional bagian pencatatan piutang. Aplikasi yang dirancang ini diharapkan dapat membantu karyawan dalam proses pencatatan piutang agar lebih efektif, efisien dan akurat. Agar dapat memudahkan dalam menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh bagian keuangan dan manajemen perusahaan

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang perancangan sistem informasi akuntansi penjualan kredit, serta sebagai bahan masukan, perbandingan, referensi untuk penelitian selanjutnya.